

**PENGARUH *FOREIGN OWNERSHIP* DAN *PROFITABILITY* DALAM
MEMODERASI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *FIRM VALUE***

Selvy Widya Puspita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Dr. Nila Tristiarini, SE, M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Foreign Ownership* dan *Profitability* dalam memoderasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Firm Value*. Sampel yang dipakai dalam penelitian adalah sebanyak 45 data dari perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Profitability* berpengaruh terhadap *firm value*. *Foreign ownership* dan *profitability* bukan merupakan variabel moderasi dari hubungan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.

Kata kunci : *Foreign Ownership, Profitability, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of Foreign Ownership and Profitability in moderating Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) on Firm Value. The samples used in the study is 45 observations of company incorporated in the LQ-45 that listed on the Stock Exchange 2012-2013 with purposive sampling method. The test equipment data analysis using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). This study indicate that the corporate social responsibility disclosure and foreign ownership does not affect the firm value. Profitability effect on firm value. Foreign ownership and profitability is not a moderating variable of the relationship of corporate social responsibility to the firm value.

Keywords: *Foreign Ownership, Profitability, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value*

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia yang berkembang semakin pesat membuat persaingan antar perusahaan atau industri menjadi semakin ketat. Oleh karena itu para pelaku perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Agustina, 2013). Tingkat kemakmuran para pemegang saham dapat juga bisa dilihat dari *firm value* (nilai perusahaan), semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran yang akan didapatkan oleh pemegang saham. Dengan melihat hal tersebut para pemegang saham tidak akan ragu untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki kepada perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan yang tidak hanya kepada lingkungan yang ada di sekitar perusahaannya melainkan juga kepada lingkungan yang lebih luas lagi (Sari dan Suaryana, 2013). Masyarakat diharapkan dapat merespon positif dengan adanya pengungkapan CSR atau pertanggungjawaban sosial oleh perusahaan sehingga dapat menciptakan hubungan timbal balik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Peraturan yang mewajibkan pengungkapan CSR adalah Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. Selain itu, Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Dalam Pasal 15 mengatur tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib bagi setiap penanam modal.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan sehingga menjadikan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Agustina, 2013). Para investor, kreditor, dan masyarakat akan memberikan tanggapan yang lebih baik kepada suatu perusahaan apabila mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya, dengan adanya respon positif tersebut maka akan membuat para *stakeholder* percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perkembangan pasar bebas di dunia memudahkan para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri maupun

di luar negeri. Sissandhy (2014) menyatakan bahwa kepemilikan asing pada perusahaan – perusahaan di Indonesia dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu melalui adanya program CSR atau yang biasa disebut dengan pertanggungjawaban oleh perusahaan terhadap lingkungan yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Perusahaan multinasional kebanyakan juga memperhatikan isu-isu sosial seperti pelanggaran hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja dan isu-isu lingkungan seperti pencemaran air, pembalakan liar, efek rumah kaca terutama di negara-negara luar seperti Eropa dan United State.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu aspek keuangan yang ada di dalam perusahaan yang memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap nilai perusahaan (Agustina, 2013). *Profitability* atau profitabilitas adalah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh para investor, sehingga akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Rosiana dkk (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Manajemen diharapkan dapat mengungkapkan aktivitas CSR secara lebih luas lagi apabila profitabilitas yang dihasilkan semakin tinggi. Adhiwardana (2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Teori Stakeholder

Teori ini menyatakan bahwa *stakeholder* atau pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam menyeimbangkan kemampuannya untuk mensukseskan perusahaan karena hidup mati perusahaan ada di tangan para *stakeholder* (Lako, 2011). Dengan dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder* secara berkelanjutan maka penjualan, laba dan pertumbuhan pangsa pasar dapat dinikmati oleh *stakeholder*.

Teori Legitimasi

Dalam perspektif teori legitimasi, “sosial contract” menyatakan bahwa keberadaan perusahaan dalam suatu area tidak lain karena adanya dukungan politis dan jaminan oleh regulasi pemerintah serta parlemen yang juga adalah representasi

dari masyarakat. Sehingga menyebabkan CSR tidak lagi bersifat suka rela akan tetapi dianggap sebagai suatu kewajiban asasi perusahaan (Lako, 2011).

Teori Sustainability Korporasi

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan harus mengintegrasikan tujuan bisnis dengan tujuan sosial dan ekologi secara utuh agar dapat hidup dan tumbuh secara berkelanjutan (sustainability) (Lako, 2011). Untuk dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya, tiga landasan pilar utama yang digunakan dalam pembangunan bisnis yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan secara terpadu tanpa mengorbankan kepentingan generasi-generasi berikutnya.

Teori *Political Economi*

Teori ini menyatakan bahwa transaksi-transaksi ekonomi dilakukan sebagai domain ekonomi yang tidak dapat diisolasi dari lingkungan (Lako, 2011). Dokumen sosial dan politik serta juga dokumen ekonomi adalah bagian dari laporan keuangan (ekonomi). Perusahaan wajib memperhatikan dan melaksanakan CSR karena tidak dapat diisolasi dari masyarakat dan lingkungan.

Teori Keadilan

Teori ini menyatakan bahwa *the unequal rewards and privileges* yang terdapat dalam laba dan kompensasi sangat bergantung pada sistem kapitalis pasar bebas laba/rugi (Lako, 2011). Ketidakadilan antarpihak yang dinikmati atau diderita oleh suatu perusahaan tercerminkan lewat laba/rugi. Melalui program-program CSR yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat menebus rasa keadilan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya yang ikut menanggung dampak eksternalitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Brigham dan Houston (2006) tanggung jawab sosial merupakan kegiatan kepedulian perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat luas secara aktif. Perusahaan juga bertanggung jawab atas aktivitas operasi perusahaan untuk kesejahteraan dari karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar. Menghasilkan produk-produk yang aman, menghindari polusi udara atau air, dan memberikan lingkungan kerja yang aman harus dimiliki oleh perusahaan sebagai wujud pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat.

Firm Value (Nilai Perusahaan)

Menurut Weston dan Copeland (2008) menyatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga digunakan alat ukur tingkat efektifitas prestasi perusahaan. Jika semakin tinggi nilai perusahaan maka masyarakat akan menganggap semakin baik pula perusahaan tersebut. Dengan indikator tersebut maka para investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Foreign Ownership (Kepemilikan Asing)

Kepemilikan asing adalah presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh investor asing. Investor asing lebih awal mengenal dalam CSR, sehingga investor asing memasukkan kriteria sosial dalam setiap keputusan investasinya. Perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholder* atau kepemilikan asing, baik dalam *ownership* dan *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Anggraini, 2011).

Profitability (Profitabilitas)

Profitability atau profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi (Brigham dan Houston, 2006). Sedangkan menurut Van Horne (2005) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan antara laba dari penjualan dengan investasi.

Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Firm Value*

H₂ : *Foreign Ownership* berpengaruh terhadap *Firm Value*

H₃ : *Profitability* berpengaruh terhadap *Firm Value*

H₄ : *Foreign Ownership* memperkuat pengungkapan CSR dengan *Firm Value*

H₅ : *Profitability* memperkuat pengungkapan CSR dengan *Firm Value*

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang dapat dari

laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh BEI tahun 2012-2013. Populasi penelitian yaitu perusahaan LQ-45 yang berjumlah 90 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan masuk dalam LQ-45 tahun 2012-2013, menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2012-2013, memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, perusahaan yang nilai profitabilitasnya lebih dari 1%. Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 45 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

1. ***Firm value*** diproksi dengan Tobin's Q.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV= *closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total utang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

2. **Pengungkapan CSR** diukur dengan menggunakan daftar pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu dengan memberi skor "0" untuk setiap item yang tidak mengungkapkan dalam laporan tahunan dan memberi skor "1" untuk setiap item yang diungkapkan (Sembiring, 2005).

$$CSRI_j = \frac{n}{78}$$

Keterangan :

CSRI_j : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Indeks* perusahaan j

n : Jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan j

3. ***Foreign Ownership*** atau Kepemilikan asing dalam penelitian ini diukur menggunakan presentase pemilikan saham asing. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing lebih dari 5% maka perusahaan akan dimasukkan ke dalam sampel. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan presentase pemilikan saham asing.

4. Profitability

Alat ukur yang digunakan dalam profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) yang diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk CSR, *foreign ownership*, *profitability* dan *firm value*.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Periode 2012-2013

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	45	.09	.53	.2993	.11717
FO	45	5.56	93.67	38.0353	24.27753
PROFIT	45	2.35	60.86	22.0242	11.31897
LOG_FV	45	2.14	4.52	3.1638	.63102

Sumber : Data Olahan

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum 0,53, *mean* 0,2923 dan standar deviasi sebesar 0,11717. *Foreign Ownership* (FO) memiliki nilai minimum sebesar 5,56, nilai maksimum 93,67, *mean* 38,0353 dan standar deviasi sebesar 24,27753. *Profitability* (PROFIT) memiliki nilai minimum sebesar 2,35, nilai maksimum 60,86, *mean* 22,0242 dan standar deviasi sebesar 11,31897. *Firm Value* (LOG_FV) memiliki nilai minimum sebesar 2,14, nilai maksimum 4,52, *mean* 3,1638 dan standar deviasi sebesar 0,63102.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.932	1.073
FO	.998	1.002
PROFIT	.934	1.071

Sumber :
Data Olahan

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ke tiga variabel yaitu variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Foreign Ownership (FO)* dan *Profitability (PROFIT)* semuanya memenuhi syarat bebas multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Sig.
1 (Constant)	.014
CSR	.177
FO	.675
PROFIT	.127

Sumber :
Data Olahan

Hasil analisis tabel pada tampilan output SPSS menunjukkan bahwa semua variabel independen nilai signifikansinya lebih dari 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	45
Kolmogorov-Smirnov Z	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.729
a. Test distribution is Normal.	

Sumber : Data Olahan

Hasil pengujian nilai *One_Sample Kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,689 dan nilai signifikansi sebesar 0,729. Oleh karena nilai signifikansi > nilai α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4
Uji Autokorelasi dengan *Runs Test*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.367

a. Median

Sumber : Data Olahan

Hasil pengujian *runs test* nilai signifikansi sebesar $0,367 >$ nilai α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dilakukan uji linier berganda, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Output Regresi Linier Berganda Model Pertama

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.101	.279		7.524	.000
	CSR	1.393	.731	.259	1.907	.064
	FO	.005	.003	.195	1.488	.144
	PROFIT	.021	.008	.369	2.719	.010

a. Dependent Variable: LOG_FV

Sumber : Data Olahan

$$FV = 2,101 + 1,393 \text{ CSR} + 0,005 \text{ FO} + 0,021 \text{ PROFIT}$$

Dari persamaan regresi linier berganda model pertama dapat dijelaskan :

- a) Nilai konstanta sebesar 2,101 menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel *corporate social responsibility*(CSR), *foreign ownership* (FO) dan *profitability* (PROFIT) maka besarnya *firm value* (LOG_FV) adalah sebesar 2,101.
- b) Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 1,393 adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu persen pada CSR akan meningkatkan *firm value* (LOG_FV) sebesar 1,393.

- c) Nilai koefisien regresi *foreign ownership* (FO) sebesar 0,005 adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu persen pada FO akan meningkatkan *firm value* (LOG_FV) sebesar 0,005.
- d) Nilai koefisien regresi *profitability* (PROFIT) sebesar 0,021 adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu persen pada PROFIT akan meningkatkan *firm value* (LOG_FV) sebesar 0,021.

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*, diperoleh koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 0,259 dan nilai t hitung sebesar 1,097 dengan signifikansi sebesar $0,064 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Firm Value*. Dengan demikian H_1 ditolak. Hasil temuan ini sama dengan hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Ramadhani (2012) dan Sissandhy (2014). Dapat disimpulkan bahwa kualitas pengungkapan CSR di dalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik CSR tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh koefisien regresi untuk variabel FO sebesar 0,195 dan nilai t hitung sebesar 1,488 dengan signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Foreign Ownership* (FO) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Firm Value*. Dengan demikian H_2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2010) dan Putri (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor asing tidak secara efektif memonitor perilaku manajemen dalam rangka untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan para pemegang saham.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh koefisien regresi untuk variabel PROFIT sebesar 0,369 dan nilai t hitung sebesar 2,719 dengan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Profitability* (PROFIT) berpengaruh dan signifikan terhadap *Firm Value*. Dengan demikian H_3 diterima. Hasil temuan ini sesuai

dengan hasil penelitian Agustina (2013) dan Ayuningtias (2013). *Profitability* (kemampuan menghasilkan laba) selama satu periode mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan. Baik investor maupun kreditor menggunakan informasi laba untuk mengukur keberhasilan kinerja manajemen dan mengukur prediksi laba dimasa yang akan datang.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam menguji hipotesis keempat dan kelima dilakukan uji linier berganda, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Output Regresi Linier Berganda Model Kedua dengan Uji Residual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.591	10.134		3.512	.001
CSR	8.165	31.573	.039	.259	.797

a. Dependent Variable: FO

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.982	11.904		1.007	.320
LOG_FV	2.089	3.691	.086	.566	.574

a. Dependent Variable: ABS1

Sumber : Data Olahan

$$FO = 35,591 + 8,165 \text{ CSR} + e$$

$$|e| = 11,982 + 2,089 \text{ LOG_FV}$$

Dari persamaan regresi linier berganda model kedua dapat dijelaskan :

Nilai signifikansi sebesar 0,574 dan koefisien parameternya sebesar 2,089. Oleh karena nilai signifikansi > nilai α (0,05) dan koefisien parameternya positif maka FO bukan merupakan variabel moderating.

Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa *foreign ownership* memperkuat pengungkapan *corporate social responsibility* dengan *firm value*. Berdasarkan hasil di tabel 6, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,566 dengan signifikansi

sebesar $0,574 > 0,05$ maka variabel *foreign ownership* tidak mampu memperkuat pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*, dengan demikian H_4 ditolak.

Tabel 7
Output Regresi Linier Berganda Model Ketiga dengan Uji Residual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.574	4.569		3.190	.003
CSR	24.889	14.234	.258	1.748	.088

a. Dependent Variable: PROFIT

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.243	5.524		.225	.823
LOG_FV	2.175	1.713	.190	1.269	.211

a. Dependent Variable: ABS2

Sumber : Data Olahan

$$\text{PROFIT} = 14,574 + 24,889 \text{ CSR} + e$$

$$|e| = 1,243 + 2,175 \text{ LOG_FV}$$

Dari persamaan regresi linier berganda model ketiga dapat dijelaskan :

Nilai signifikansi sebesar 0,211 dan koefisien parameternya sebesar 2,175. Oleh karena nilai signifikansi $>$ nilai α (0,05) dan koefisien parameternya positif maka PROFIT bukan merupakan variabel moderating.

Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa *profitability* memperkuat pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,269 dengan signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$ maka variabel *profitability* tidak memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *firm value*, dengan demikian H_5 ditolak. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini diantaranya adalah Kusumadilaga (2010) dan Octavia (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas bukan merupakan variabel moderasi hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

Tabel 8
Koefisien Determinasi Model Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.245	.54839	1.294

a. Predictors: (Constant), PROFIT, FO, CSR

b. Dependent Variable: LOG_FV

Sumber : Data Olahan

Pada model pertama diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,245. Hal ini berarti 24,5 % variasi *firm value* (LOG_FV) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), *foreign ownership* (FO) dan *profitability* (PROFIT). Sedangkan sisanya yaitu 75,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Profitability* berpengaruh terhadap *firm value*. *Foreign ownership* dan *profitability* bukan merupakan variabel moderasi dari hubungan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang berbeda atau dapat menambah sampel, tidak hanya menggunakan perusahaan LQ-45 serta memperluas rentang waktu penelitian sehingga diharapkan lebih mampu melakukan generalisasi pada hasil penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih berstandar internasional, misalnya pedoman pelaporan CSR yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

REFERENSI

- Adhiwardhana, Edhoardarus Satya. 2013. *Pengaruh CSR dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal UNDIP Volume 2, Nomor 2, hal 1, ISSN (online) : 2337-3806.
- Agustina, Silvana. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Artikel Penelitian Universitas Negeri Padang.
- Anggitasari, Niyanti. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1 Nomor 2 hal 1-15. ISSN : 2337-3806.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Managemen (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PIS Regresi*. Edisi 7. UNDIP : Badan Penerbit.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. UNDIP.
- Octavia, Itsna. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Retno M, Reny Dyah dan Priantinah, Denies. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal/ Volume 1 Nomor 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rika, Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Rosiana dkk. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 : 723-738. ISSN :2302-8556.
- Saputra, Kurnia Adi dan Astika, Ida Bagus Putra. 2013. *Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informasi Corporate Social and Responsibility pada Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di BEI)*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 405-420. ISSN : 2302-8556.

- Sari, Ni Luh Kade Merta dan Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 248-257. ISSN : 2302-8556.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*). Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Setianto, Dwi. 2013. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UDINUS.
- Sissandhy, Aldila Khairina. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal of Accounting Volume 3 Nomor 2. ISSN : 2337-3806.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Van Horne, James C. dan JR, John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)*. Buku I Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 8 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Zuraedah, Isnaeni Ken. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jakarta.
- <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt52716870e6a0f/aturan-aturan-hukum-corporate-social-responsibility>. Diakses tanggal 17 Oktober 2014.
- www.idx.co.id